BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Analisis kelayakan bisnis adalah langkah penting dalam proses kewirausahaan dan bisnis untuk menilai kelayakan bisnis yang direncanakan agar dapat memberikan dasar untuk perencanaan dan keputusan strategi. Hal ini melibatkan analisis mendalam berbagai faktor, mulai dari dinamika pasar dan pertimbangan keuangan hingga hukum dan operasional. Dalam pengembangan bisnis, analisis kelayakan bisnis sangat penting. Strategi ini dilakukan untuk mengurangi risiko, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan memastikan bahwa ide bisnis sesuai dengan kebutuhan pasar. Analisis kelayakan bisnis ini sangat penting untuk keberhasilan dan keberlanjutan setiap usaha, dengan melakukan pemeriksaan tren pasar, kelayakan finansial, dan penilaian risiko. Penelitian dan data yang ditemukan dalam analisis kelayakan akan menjadi dasar bagi tahap perencanaan bisnis, sehingga mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk penelitian lanjutan (Syahputra, 2016). Analisis kelayakan bisnis adalah proses evaluasi sebelum memulai proses pengembangan bisnis, dan ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Dengan melakukan analisis yang menyeluruh, pengusaha dapat mengetahui apakah produk atau layanan yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan target pasar mereka (Atlantic, 2024).

Analisis kelayakan bisnis dilakukan untuk mengetahui apakah ide bisnis memiliki potensi untuk dikembangkan. Hasil dari analisis yang dilakukan akan menentukan apakah perlu dilanjutkan ke tahap yang lebih mendalam, yakni penyusunan dokumen studi kelayakan bisnis. Studi Kelayakan Bisnis (SKB) adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha

atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Mempelajari secara mendalam artinya meneliti secara sungguh-sungguh data dan informasi yang ada, kemudian diukur, dihitung, dan dianalisis hasil penelitian tersebut dengan menggunakan metode-metode tertentu. Penelitian yang dilakukan terhadap usaha yang akan dijalankan dengan ukuran tertentu, sehingga diperoleh hasil maksimal dari penelitian tersebut (Adnyana, 2020). Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak suatu bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan (Yuniar dan Murtafia, 2024)**.**

Tujuan studi kelayakan untuk mengatasi risiko kerugian yang akan datang karena adanya ketidakpastian di masa yang akan datang. Dengan studi kelayakan juga akan mempermudah dalam melakukan perencanaan dan hal-hal yang akan direncanakan. Setelah usaha atau proyek dilaksanakan sesuai dengan rencana, perusahaan dapat melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa pelaksanaan usaha tidak melenceng dari rencana. Dengan dilakukan pengawasan, maka apabila terjadi kesalahan akan mudah ditemukan, sehingga dapat diatasi dengan cepat (Adnyana, 2020). Studi kelayakan bisnis dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dimasa yang akan datang, sehingga dapat meminimalkan kemungkinan melesetnya hasil yang ingin dicapai dalam suatu investasi (Dima dan Sinaga, 2023). Studi kelayakan bisnis bertujuan untuk mengurangi risiko dan kegagalan yang akan dihadapi oleh para pelaku usaha karena masa depan penuh dengan ketidakpastian, seperti ketidakpastian ekonomi, politik, budaya, hingga perubahan pola perilaku konsumen (Ismail dan Rahmat, 2023).

Ada beberapa aspek yang diteliti untuk menentukan kelayakan usaha. Adapun aspek-aspek studi kelayakan yang akan diteliti yakni aspek umum dan

manajemen, aspek pasar, aspek teknis dan teknologi, aspek hukum dan aspek keuangan. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan aspek non finansial seperti aspek pasar, teknik, hukum dan manajemen, sedangkan analisis kelayakan usaha dilihat dari aspek finansial akan dikaji melalui beberapa kriteria investasi (Santang, dkk., 2023). Aspek pasar dan pemasaran dinilai untuk menentukan apakah perusahaan yang akan diinvestasikan memiliki peluang pasar yang diinginkan. Dengan kata lain, harus menilai seberapa besar potensi pasar yang ada untuk produk yang ditawarkan dan seberapa besar *market share* yang dikuasai oleh para pesaing yang tersedia saat ini. Selanjutnya, strategi pemasaran apa yang akan digunakan untuk memanfaatkan peluang pasar yang ada (Adnyana, 2020). Aspek teknis dan teknologi menilai apakah pembangunan proyek dan pelaksanaan bisnis secara teknis dapat dilakukan secara rutin, dan apakah teknologi yang akan digunakan sesuai (Adirama dan Prasetio, 2025). Aspek umum dan manajemen ialah mendeskripsikan terkait implementasi bisnis yang dikendalikan, dilaksanakan atau direncanakan sehingga terbukti kelayakan dari bisnis yang sedang dikembangkan (Wijaya, 2022). Aspek keuangan ditujukan untuk menentukan rencana investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat yang diharapkan dengan membandingkan antara pengeluaran dan pendapatan, seperti ketersediaan dana, biaya modal awal, dan kemampuan proyek untuk membayar kembali dana tersebut dalam waktu yang telah ditentukan, serta untuk menilai apakah proyek akan dapat berkembang terus (Adnyana, 2020). Aspek hukum adalah aspek yang menganalisis kemampuan pelaku bisnis dalam memenuhi ketentuan hukum dan perizinan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis di wilayah tertentu (Salsabillah, 2021). Dengan melakukan analisis aspek finansial dan non-finansial, usaha konveksi dapat melihat kelayakan dan keberlanjutan bisnis yang akan dijalankan.

Konveksi merupakan industri kecil skala rumah tangga yang bergerak di bidang produksi pakaian jadi dan berbagai produk tekstil lainnya, seperti baju, celana, seragam, dan pakaian jadi lainnya. Bisnis jenis ini biasanya melibatkan berbagai proses mulai dari desain, pemotongan, dan penjahitan untuk menghasilkan produk akhir. Meskipun biasanya memiliki skala produksi yang lebih kecil, konveksi memainkan peran penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong perkembangan industri kreatif, dan membantu pemenuhan kebutuhan sandang masyarakat. Karena banyak berdiri di berbagai wilayah, baik di kota besar maupun daerah, konveksi menjadi salah satu penggerak ekonomi daerah di Indonesia (Nuryanti, 2025). Hal ini menjadikan pelaku usaha konveksi perlu melakukan pengembangan pasar.

Pengembangan pasar adalah proses mendistribusikan barang atau jasa saat ini ke wilayah geografis yang baru. Strategi pengembangan pasar dipilih dengan mempertimbangkan dapat dilakukan untuk mengurangi biaya dan mengurangi resiko yang dihadapi. Dalam hal ini, dilakukan peningkatan program advertensi, serta melakukan penambahan saluran distribusi dan cabang perusahaan (Lestyorini, 2019). Di era perkembangan ekonomi yang semakin maju dan banyaknya perusahaan yang ada, persaingan bisnis menjadi semakin ketat. Keadaan ini menuntut perusahaan yang ada untuk selalu mengembangkan strategi untuk menjaga kelangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin besar permintaan akan produk atau jasa suatu perusahaan, maka semakin besar pula kebutuhan produksinya untuk memenuhi permintaan konsumen. Semakin besar output yang dapat dijual, semakin besar kemungkinan keuntungan yang lebih besar (Menne, 2019). Adanya persaingan yang sehat antar pelaku konveksi, pengembangan pasar konveksi mendorong peningkatan tingkat pelayanan, sehingga mereka berusaha untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Konveksi dapat menciptakan lapangan kerja bagi

masyarakat secara langsung melalui karyawannya dan secara tidak langsung melalui rantai pasokan yang terkait. Karena menggunakan bahan baku dan mempekerjakan tenaga kerja, pengembangan pasar konveksi mendorong pertumbuhan industri lokal, sehingga dapat meningkatkan daya saing industri lokal (Nuryanti, 2025). Untuk itu PT. Mixxi Sukses Bersama perlu melakukan pengembangan usaha terkait pasar.

PT. Mixxi Sukses Bersama adalah salah satu perusahaan yang berfokus di bidang jasa sablon, konveksi dan *merchandise*, yang terbentuk dari merger 2 bisnis sablon yaitu Rooster Indonesia dan Oli Project Studio pada bulan Juli tahun 2021. PT. Mixxi Sukses Bersama berada di Komp. Perdos Unhas Tamalanrea Blok H8, Desa/Kelurahan Tamalanrea Jaya, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. PT. Mixxi Sukses Bersama memiliki beberapa produk dan layanan yang berkualitas. PT. Mixxi Sukses Bersama, menyediakan layanan sablon kaos, pembuatan Pakaian Dinas Harian (PDH), *tote bag*, rompi dan juga memberikan layanan pembuatan pakaian *costum*, dengan produk yang berkualitas dan desain yang modern. PT. Mixxi Sukses Bersama berencana akan membuka cabang baru di Kota Makassar.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan bersama dengan pemilik dan bagian *marketing* PT. Mixxi Sukses Bersama, usaha ini sebelumnya mengalami kendala, pernah ingin melakukan pengembangan usaha untuk pembukaan cabang baru dengan menarik investor akan tetapi terjadi hal tersebut tidak berjalan dengan baik. Bagian *marketing* menjelaskan terkait rencana PT. Mixxi Sukses Bersama kedepannya:

> “Sebenarnya ini cukup menarik, karena kami dan bagian keuangan sedang fokus pada pengembangan. Mengingat pertumbuhan bisnis yang terjadi secara perlahan, akan tetapi berjalan secara bertahap karena perusahaan tidak didukung oleh investor. Apabila ada investor, tentu langkah-langkah pengembangan lebih cepat dan sudah dapat dijalankan”.

Peneliti mengkaji lebih lanjut informasi terkait rencana yang akan dilakukan oleh PT. Mixxi Sukses Bersama, hal ini dibuktikan oleh hasil wawancara berikut:

> “Terkait dengan rencana pengembangan, kami masih belum dapat melanjutkan langkah tersebut karena belum tersedianya investor. Untuk ke depannya, pengembangan akan diarahkan pada pembukaan cabang baru, dikarenakan lokasi usaha yang saat ini tidak memadai”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas PT. Mixxi Sukses Bersama akan melakukan pengembangan usaha. Untuk itu perlu melakukan studi kelayakan bisnis bertujuan melihat apakah investasi untuk yang akan dilakukan layak atau tidak layak untuk dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menghindari segala bentuk kerugian dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, analisis kelayakan bisnis adalah hal pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan pengembangan usaha konveksi.

Berdasarkan latar belakang masalah, analisis kelayakan membantu mengidentifikasi potensi risiko dan tantangan yang mungkin dihadapi, baik dari segi aspek pasar, aspek keuangan, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek hukum pada PT. Mixxi Sukses Bersama. Hal ini dilakukan karena PT. Mixxi Sukses Bersama akan melakukan pengembangan usaha yang membutuhkan biaya yang cukup besar, untuk itu PT. Mixxi Sukses Bersama memerlukan sumber dana dari investor. Investor akan membutuhkan dokumen studi kelayakan bisnis untuk melihat apakah rencana pembukaan cabang baru yang akan dilakukan oleh PT. Mixxi Sukses Bersama layak dijalankan atau tidak. Saat ini belum ada penelitian yang secara spesifik menganalisis kelayakan bisnis dalam yang membahas secara mendalam tentang investasi pada usaha konveksi, khususnya pada PT. Mixxi Sukses Bersama. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Analisis Kelayakan Bisnis dalam Pengembangan Usaha PT. Mixxi Sukses Bersama”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana analisis kelayakan bisnis dalam pengembangan usaha PT. Mixxi Sukses Bersama?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan bisnis dalam PT. Mixxi Sukses Bersama. Studi kelayakan bisnis ini ditinjau dari aspek umum dan manajemen, aspek pasar, aspek teknis dan teknologi, aspek hukum dan aspek keuangan untuk memberikan rekomendasi menyeluruh terkait kelayakan pengembangan usaha tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik itu secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model studi kelayakan bisnis yang terintegrasi antara aspek finansial dan non-finansial pada industri konveksi skala kecil dan diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari pada perkuliahan.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi peneliti

      Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan terkait studi kelayakan bisnis serta memberikan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapatkan dari perkuliahan.

b. Bagi perusahaan

Mendapatkan hasil analisis kelayakan bisnis yang telah diteliti melalui beberapa aspek, seperti aspek umum dan manajemen, aspek pasar, aspek teknis dan teknologi, aspek hukum dan aspek keuangan.

c. Bagi perguruan tinggi

Menjadi referensi baru bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama.

d. Bagi investor

Membantu investor untuk mengetahui prospek dan keuntungan proyek yang akan dijalankan, serta membantu investor dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi.